

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Usaha adalah kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan keuntungan atau laba dari kegiatan yang dijalankan. Usaha penggemukan domba yang utama adalah mendapatkan pertambahan bobot badan yang tinggi dalam waktu cepat. Usaha peternakan sangat melekat pada masyarakat pedesaan terutama masyarakat yang berprofesi petani. Usaha yang banyak dilakukan oleh masyarakat pedesaan dalam bidang peternakan kebanyakan ternak ruminansia salah satunya yaitu domba. Prospek usaha ternak domba cukup menjanjikan mengingat pasarnya masih terbuka luas, baik pasar di dalam negeri maupun di luar negeri. Modal yang dibutuhkan untuk usaha ternak domba tidak terlalu besar sehingga dapat dilakukan oleh siapa saja.

Domba merupakan ternak ruminansia kecil yang layak untuk dikembangkan di pedesaan, sifatnya cepat berkembang biak dan mudah beradaptasi pada lingkungannya. Domba sejak zaman dahulu mulai ditemakkan orang. Ternak domba yang ada saat ini merupakan hasil seleksi selama berpuluhan-puluhan tahun. Di Indonesia, ternak domba diduga telah mulai dikenal sejak nenek moyang pertama. Pada umumnya pemeliharaan domba di daerah pedesaan masih bersifat tradisional dan pakan pun hijauan 100% tanpa adanya tambahan pakan penguat. Usaha penggemukan, pakan harus diperhatikan terutama dalam segi kualitas, kuantitas, harga, dan ketersediaannya secara *continue*.

Dedak padi merupakan sisa dari penggilingan padi yang dimanfaatkan sebagai sumber energi pada pakan ternak dengan kandungan serat kasar berkisar 6-27 %, ketersediaannya di Indonesia cukup melimpah. Masalah utama dalam pemberian pakan dari hasil samping penggilingan padi yaitu dedak padi sebagai pakan ternak adalah rendahnya kandungan protein kasar dan tingginya kandungan serat kasar (Ali, 2005). Urea adalah salah satu sumber non protein nitrogen (NPN), urea diberikan kepada ternak ruminansia akan dapat melengkapi sebagian dari protein yang dibutuhkan ternak, karena urea itu akan disintesis menjadi protein oleh mikroorganisme dalam rumen. Karena itu dedak dan urea ini menjadi

salah satu pakan tambahan alternatif untuk domba jantan ekor tipis dan lebih mudah didapatkan dan murah.

1.2 Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana tingkat pertumbuhan berat badan domba setelah diberikan dedak dan urea sebagai pakan penguat dalam ransum terhadap performan domba lokal jantan ekor tipis?
- b. Berapakah keuntungan usaha pemeliharaan domba jantan ekor tipis dengan penambahan dedak dan urea sebagai pakan penguat?

1.3 Tujuan.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan ini :

- a. Untuk mengetahui tingkat pertumbuhan domba setelah diberikan dedak dan urea sebagai pakan penguat dalam ransum terhadap performan domba lokal jantan ekor tipis.
- b. Untuk mengetahui keuntungan usaha pemeliharaan domba jantan ekor tipis dengan penambahan dedak dan urea sebagai pakan penguat.

1.4 Manfaat.

Hasil dari kegiatan ini diharapkan bisa memberikan informasi bagi pengusaha peternakan, akademisi dan pembaca tentang usaha penggemukan domba jantan ekor tipis dengan penambahan dedak dan urea sebagai pakan tambahan, baik dalam hal performan domba jantan ekor tipis, biaya produksi, ataupun keuntungan yang akan didapatkan.